

I WAYAN SUAMBA. et al. Respon Pemupukan terhadap Hasil dan Kualitas Buah Jambu Biji...

Survei pendahuluan menunjukkan bahwa hasil dan kualitas buah jambu biji Kristal yang dihasilkan dari salah satu penanaman jambu biji Kristal di Bali yaitu di Banjar Semanik, Desa Petang, Kabupaten Badung masih rendah yaitu per tanaman hanya menghasilkan 7-8 kg/tanaman selama enam bulan pada umur tanaman 3 tahun, padahal menurut Syariefa (2014) dalam umur tanaman 3-4 tahun per tanaman bisa menghasilkan buah sebanyak 10-15 kg selama 6 bulan. Rendahnya hasil dan kualitas buah jambu biji Kristal tersebut disebabkan karena pengelolaan tanaman yang tidak intensif, salah satunya adalah pemupukan yang tidak tepat. Sebagai contoh, tanaman hanya dipupuk menggunakan kotoran sapi yang belum terfermentasi dengan baik, proses pemupukan seperti cara, dosis dan waktu pemberian pupuk juga belum sesuai dengan anjuran. Peningkatan hasil dan kualitas buah jambu biji Kristal bisa dilakukan dengan melakukan teknologi budidaya tanaman yang baik dan benar seperti melakukan pemupukan secara tepat.

Pemupukan adalah setiap usaha yang bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur-unsur hara yang di butuhkan oleh tanaman, meningkatkan produksi dan kualitas tanaman (Fiana *et al.*, 2015). Menurut Nerotama *et al.* (2013) tanaman jambu biji membutuhkan pemupukan yang berimbang dengan pupuk makro dan mikro untuk mendukung proses metabolisme penting pada tanaman. Hasil penelitian Purnendra *et al.* (2014) menemukan bahwa dengan penambahan unsur hara N, P, K sebanyak 600:300:300 g/tanaman memperoleh produktivitas jambu biji tertinggi sebesar 14,31 ton per hektar

dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Nerotama *et al.* (2013) juga menyatakan bahwa dengan pemberian pupuk NPK 15 g/tanaman mampu meningkatkan jumlah tunas pada batang utama dengan nilai rata-rata 7,50 tunas dan mampu meningkatkan panjang tunas pada tanaman dengan nilai rata-rata 12,99 cm. Mandal *et al.* (2012) dan Godage *et al.* (2013) juga berpendapat bahwa untuk meningkatkan hasil dan kualitas buah jambu biji perlu dipupuk dengan hara mikro. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ram *et al.* (2014), bahwa dengan penambahan pupuk mikro $ZnSO_4 + CuSO_4 + B_4NaO_7$ dengan konsentrasi masing-masing 3% terhadap jambu biji memperoleh persentase *fruit set* sebesar 60,00% dan persentase kerontokan buah sebesar 44,38%. Lal *et al.* (2000) juga menambahkan bahwa dengan penyemprotan Zn + Mn dengan dosis masing-masing 4 g per tanaman setiap tahun dapat meningkatkan secara signifikan hasil buah jambu biji. Yadav dan Solanki (2015) juga menyatakan bahwa pupuk mikro khususnya yang mengandung seng (Zn) dan tembaga (Cu) sangat penting diberikan pada tanaman buah-buahan untuk meningkatkan kualitas buah, memperpanjang umur simpan, dan mengurangi kerusakan selama penyimpanan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di kebun jambu biji Kristal milik petani di Banjar Semanik, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung dari April-Desember 2016. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tanaman jambu biji Kristal, pupuk organik, urea, TSP, KCl, gipsur dan pupuk mikro ($ZnSO_4$ dan $CuSO_4$) serta bahan-bahan kimia

